

BISKITA TRANS PAKUAN

Pemkot Bogor Bakal Berikan Tarif Menarik untuk ASN hingga Pelajar

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor berencana membuat program diskon atau potongan tarif bagi pengguna layanan Buy The Service (BTS) Biskita Trans Pakuan. Hal itu dilakukan untuk menarik minat masyarakat menggunakan transportasi umum.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan, rencana program diskon tarif tersebut sedianya akan diperuntukkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Bogor, TNI, Polri, mahasiswa hingga para pelajar.

"Ini kan program BTS ini diharapkan menarik banyak minat dari pada penumpang Pelajar, mahasiswa, ASN, TNI, Polri mungkin akan mendapat tarif khusus," kata Dedie, Jumat (12/11).

Program tersebut, sudah masuk dalam pembahasan untuk mendukung BTS. Tetapi, belum bisa dipastikan kisaran diskon yang rencananya akan diberikan karena masih perlu observasi lebih lanjut guna mengambil langkah-langkah ke depannya.

"Jadi itu sudah pernah dibahas tapi implementasinya saat ini masih dalam tahap piloting kita sambil review, observasi dan kemudian dan nanti kita ambil langkah-langkah konkret ke depannya," ungkap Dedie.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor, Eko Prabowo mengatakan, tujuan utama dalam program BTS ini yakni untuk menarik masyarakat lebih

memilih transportasi umum.

"Angkot penyebab utama macet gak bisa gitu, karena panjang jalan kita itu gak nambah tapi kendaraan nambah motor mobil nambah. Makanya dengan BTS kita mengubah budaya mengubah mainset masyarakat secara mobilitas tinggalkan itu kendaraan pribadi mari naik transportasi umum," ucap Eko.

Ke depan, program BTS ini akan terus berlanjut. Salah satunya menjadikan angkot sebagai feeder atau hanya sampai perbatasan wilayah Kota Bogor.

"Setelah ini evaluasi, feeder kita usulkan tahun ini Desember 201 ke pemerintah pusat. Jadi yang dapat BTS ini bukan hanya bus tapi angkot rencana begitu kita belajar di Solo dan Semarang itu sasaran kita jadi penataan transportasi berkelanjutan," ungkapnya.

Senada dengan itu, Pengamat Transportasi, Djoko Setiowarno mengatakan, program BTS bukan langkah utama untuk mengatasi kemacetan. Tetapi, pada dasarnya adalah memberikan layanan transportasi publik yang aman dan nyaman.

"Masalah kemacetan itu ujungnya saja ya. Tetapi tujuannya membenahi transportasi umum di daerah. Kalau ini sudah bagus kan jadi nyaman, orang mau berpindah nanti. Otomatis kemacetan berkurang jadi kemacetan itu ujungnya saja dari pembenahan-pembenahan yang lain," tutur Djoko. ● gio

Distan Kab. Cirebon Dorong Petani Milenial Berkreasi

CIREBON (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cirebon melalui Dinas Pertanian (Distan) tengah mendorong adanya regenerasi petani dengan membentuk petani milenial. Selain itu, Distan Kabupaten Cirebon juga tengah mendorong petani milenial untuk bisa mengolah area pertanian yang ramah lingkungan.

Kepala Distan Kabupaten Cirebon, Asep Pamungkas, menyampaikan, para petani milenial tidak harus terpaku pada pertanian bidang hortikultura saja. Tapi petani milenial juga harus bisa terjun di bidang padi-padian dengan tetap mewujudkan pertanian yang ramah lingkungan.

Asep mencontohkan, salah satu warga asal Desa Tegalkarang, Kecamatan Palimanan, Rojai, bisa menjadi percontohan petani milenial yang berhasil menerapkan teknologi ramah lingkungan. Menurut Asep, petani milenial tersebut menerapkan penggunaan teknologi ramah lingkungan berupa pupuk organik dari kotoran sapi yang dikelola menjadi pupuk organik.

"Untuk tanaman padinya pun memakai pupuk organik dan tidak memakai pestisida. Pertanian

ramah lingkungan itu pertanian yang tidak merusak lingkungan," ujar Asep, Jumat (12/11).

Asep menjelaskan, memakai pupuk pabrik ternyata sisa yang tidak teresap tanaman akan menjadi racun. Sehingga tanah menjadi keras dan susah diolah karena tidak gembur lagi. Selain itu, ketika terus menerus menutup, PH tanah menjadi asam dan tidak memiliki unsur hara.

"Kalau terlalu lama menggunakan pupuk organik, residunya mengakibatkan gabah juga mengandung pestisida, jadi tidak bagus," kata Asep.

Begitupun lanjutnya, ketika memberantas hawa wereng. Biasanya petani ingin yang instan, yakni satu kali semprot hama wereng langsung mati. Padahal, jika sering menggunakan insektisida dengan dosis tinggi, lama kelamaan hama menjadi kebal. Ketika sudah kebal dan tidak bisa lagi disemprot, akhirnya menggunakan pestisida untuk palawija yang dosinya lebih tinggi.

"Dan ketika pestisida palawija yang dipakai tadi tidak meman, akhirnya solar masuk, oli masuk. Ini yang berbahaya, akhirnya merusak lingkungan," terangnya. ● pur

IDN/ANTARA



IURAN SEKOLAH ALAM DENGAN SAMPAH PLASTIK

Sejumlah murid TK menyetorkan sampah plastik ke guru di Sekolah Alam Sakila Kerti, obyek wisata Pantai Alam Indah, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (12/11). Sekolah alam tersebut memberlakukan pembayaran iuran setiap hari Jumat menggunakan sampah plastik sebagai upaya membantu masyarakat dan menekan jumlah sampah plastik di daerah itu.

Belum Puncak Musim Hujan, Jabar Sudah Dilanda 57 Banjir dalam 2 Pekan

BANDUNG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat mencatat 57 banjir terjadi selama hampir dua pekan sepanjang 1-12 November 2021. "Data per 12 November 2021 itu ada 57 kejadian bencana banjir di Jawa Barat. Kita belum masuk puncak musim hujan, yang diperkirakan puncaknya nanti di Januari-Februari tahun depan," kata Kepala Pelaksana BPBD Jabar, Dani Ramdan melalui siaran daring di kanal Youtube Jabarprov TV, Rabu (12/11).

La menuturkan ada sejumlah kabupaten/kota di Jabar yang masuk dalam daerah rawan bencana alam di musim penghujan. Wilayah tersebut meliputi Kabupaten Cianjur, Garut, Sukabumi, dan Bogor. Kemudian, di wilayah pantai utara Jabar yaitu Cirebon, Karawang, dan Indramayu.

Berdasarkan data yang diakses dari Unit Data Informasi Pusdalops BPBD Jabar (Barata), bencana alam yang terjadi selama hampir dua pekan yang meliputi 220 kejadian tanah longsor, dan 77 angin puting beliung. Menurut Dani, ada peningkatan jumlah kejadian bencana dalam periode yang sama di tahun ini dengan tahun sebelumnya. "Dilihat perbandingan ada peningkatan dari jumlah kejadian sejak Oktober-November ini," ucapnya.

Terkait penanganan bencana alam di Jabar, Dani mengatakan

BPBD Jabar sudah menyiapkan segala bentuk kesiapsiagaan. Mulai dari pencegahan hingga penanganan saat terjadinya bencana. "BPBD menetapkan status siaga darurat siaga satu ditandai dengan aktivasi posko siaga darurat 1x24 jam 7 hari dalam seminggu. Dalam hal ini kita tidak bisa bekerja sendiri, kami lakukan rakor seluruh instansi yang memang akan terlibat juga apel kesiapsiagaan koordinasi dengan Basarnas TNI dan Polri," tuturnya.

Salah satu langkah yang dilakukan BPBD Jabar adalah dengan menyiapkan alat-alat penanganan di lokasi rawan bencana. Seperti di Cianjur, alat berat sudah disiapkan di lokasi dekat dengan area rawan bencana.

"Kalau Cianjur selain kita menyiapkan alat berat di UPTD tidak lagi di kantor dinas karena jarak jauh dari BPBD ke kecamatan di selatan. Jadi, harus disiapkan di kantor Balai yang disiapkan secara geografis lebih tepat ke daerah rawan bencana," ungkap Dani.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengimbau kepala daerah dan kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Jabar untuk siaga satu menghadapi musim hujan. Hal itu dilakukan agar seluruh daerah meningkatkan kesiagaan menghadapi segala potensi bencana di musim hujan. ● pur

8|Nusantara



IDN/ANTARA

BANJIR LUAPAN AIR DANAU LIMBOTO

Foto aerial rumah warga yang terendam air luapan Danau Limboto di Desa Buhu, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Jumat (12/11). Pemkab Gorontalo mendirikan empat tenda pengungsian korban banjir yang dihuni oleh 370 jiwa di Desa Buhu dan 142 jiwa di Desa Hutadaa.

Emil Tegur Kepala Dinas LHK Soal Penanganan Sampah

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil mengaku sudah berkoordinasi dengan DLH Jabar untuk menyelesaikan permasalahan sampah di TPA Sarimukti. Dia menegaskan, bayar listrik, bayar satpam, urusan BBM tidak boleh terganggu. Dia juga meminta agar kebutuhan BBM segera terpenuhi dan tidak boleh terulang lagi.

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memberikan teguran kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLHK) Jabar karena sempat terhambat karena ada masalah anggaran untuk TPA Sarimukti yang kena refocusing, sudah saya tegur bahwa urusan rutin tidak boleh terganggu," kata Ridwan Kamil, Jumat (12/11).

Pria yang akrab disapa Kang Emil mengaku sudah berkoordinasi dengan DLH Jabar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dia

menegaskan, bayar listrik, bayar satpam, urusan BBM tidak boleh terganggu. Dia juga meminta agar kebutuhan BBM segera terpenuhi dan tidak boleh terulang lagi.

Saat disinggung terkait TPA Sarimukti tidak akan beroperasi di hari Sabtu dan Minggu, Kang Emil belum mengetahui informasi tersebut. Yang jelas jika urusan rutin seperti pembuangan sampah ke TPA Sarimukti jangan sampai terganggu karena itu urusan rutin. Dan saya tegur kepala dinasnya, karena kewenangannya ada di DLH Jabar," lanjutnya.

Kepala Bidang Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, Sopyan Hernadi, berharap kebijakan penutupan TPA Sarimukti sertiap Sabtu dan Minggu tidak jadi. "Jika TPA Sarimukti ditutup, kami sudah menyiapkan surat edaran untuk

warga agar tidak membuang sampah Sabtu dan Minggu. Saat ini surat imbauan tidak membuang sampah Sabtu dan Minggu belum diedarkan karena menunggu surat resmi dari Provinsi Jabar," kata Sopyan Hernadi.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (Kadis LH) Jabar, Prima Mayaningti, memastikan tempat pengolahan kompos (TPK) atau TPA Sarimukti tetap beroperasi setiap hari melayani pembuangan sampah dari Bandung Raya, termasuk Sabtu dan Minggu. Memang jam operasionalnya berubah antara pukul 08.00 sampai 16.00 WIB, tidak 24 jam sehari. Ini dilakukan untuk memberikan waktu kepada para petugas untuk mengelola dan menata sampah yang dibuang di lingkungan TPA Sarimukti yang sudah overload.

"Tidak ada libur untuk hari Sabtu dan Minggu saya sudah rapatkan. Cuma di TPA Sarimukti ini kan sudah overload. Kami juga butuh

waktu untuk menata internal di dalam, sehingga kita akan atur jam operasional, tapi tetap buka setiap hari," kata Prima.

Prima menjelaskan TPA Sarimukti tidak bisa beroperasi sejak 03.00 sampai 22.00 WIB seperti sebelumnya. Dengan berbagai keterbatasan kapasitasnya, pihaknya membutuhkan waktu untuk menata.

"Bayangkan, jam 03.00 subuh sudah jalan sampai jam 22.00 malam mereka baru berhenti. Akhirnya di dalam itu tidak karuan semua butuh ditata dulu di dalamnya," ujar Prima.

Ia juga minta bantuan dan kerja samanya agar bisa diatur di dalam. "Setiap hari beroperasi hanya tidak sampai 24 jam seperti kemarin. Itu sudah kelimpungan kalau tetap 24 jam sehari. TPA Sarimukti dalam sehari menerima antara 1.800 sampai 2.000 ton sampah, 1.350 ton di antaranya berasal dari Kota Bandung," pungkasnya. ● pur

Kadisdik Jabar Dukung Program 'Satu Rekening Satu Pelajar'

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi menghadiri Gathering BJB SimPel Race Program "Satu Rekening Satu Pelajar" di Hyatt Regency Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Rabu (10/11).

Kadisdik mengapresiasi sekaligus mendukung program Simpel Pelajar (SimPel) "Satu Rekening Satu Pelajar". Sebab, hal ini akan membuat siswa mengenal dan terlibat dalam literasi keuangan.

Kadisdik pun berterima kasih kepada Bank BJB karena telah menjadi mitra Disdik Jabar hampir di semua program. Salah satunya, program vaksinasi.

"Bank BJB turut berperan dalam proses percepatan vaksin di Jabar dengan menggalakkan program SimPel bagi siswa yang sudah divaksin," tutur Kadisdik yang juga Ketua Divisi Percepatan Vaksin Jabar.

Melalui kegiatan tersebut, Kadisdik mendorong kolaborasi dan melalui revitalisasi integrasi antara Disdik Provinsi dengan Disdik kabupaten/kota. "Strategi dan sasaran kita



DEDI SUPANDI Kadisdik Jabar

dengan kabupaten/kota mungkin berbeda. Tapi, indikator kinerja utama kita sama maka harus ada kesinambungan dan percepatan inovasi," tuturnya.

Senior Vice President Divisi Corporate Secretary Bank BJB, Hakim Putratama pun mengucapkan terima kasih kepada Disdik Jabar yang telah memercayai Bank BJB sebagai mitra.

"Dengan dukungan Bapak dan Ibu sekalian, Bank BJB bisa ada di sini. Menduduki peringkat ke-14 sebagai bank besar dari 110 bank di Indonesia," ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi Disdik Jabar yang mendukung program

SimPel. "Ini adalah upaya literasi keuangan sejak dini yang memang dicanangkan pemerintah pusat," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Bank BJB memberikan penghargaan kepada tiga Kantor Cabang Dinas Pendidikan (Kadisdik) dengan pembukaan rekening pelajar terbanyak.

Juara I diraih oleh Kadisdik Wilayah XI, peringkat II dimenangkan Kadisdik Wilayah IV, dan peringkat III didapatkan oleh Kadisdik Wilayah VI. Kegiatan tersebut dihadiri oleh pimpinan Disdik Jabar dan Kepala Dinas kabupaten/kota. ● lys

Satpol PP Bandung Antisipasi Keramaian pada Akhir Pekan

BANDUNG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung mengantisipasi potensi keramaian masyarakat pada akhir pekan di pusat kota saat pandemi Covid-19. Salah satu yang dilakukan dengan yaitu dengan mengerahkan seluruh petugas untuk mengawasi aktivitas masyarakat. "Sudah kita antisipasi dengan mengerahkan personel yang ada sekarang penuh karena antisipasi lonjakan weekend," ujar Kepala Satpol PP Kota Bandung, Rasdian Setiadi, Jumat (12/11).

Untuk menunjang pengawasan, pihaknya telah memiliki tiga unit kendaraan bus yang terdiri dari dua bus digunakan untuk penyuluhan dan sosialisasi di masa pandemi Covid-19. Sedangkan satu bus untuk kegiatan penindakan tindak pidana ringan (tipiring) on the spot. Ia mengatakan sosialisasi tentang protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 akan dilaksanakan di 30 kecamatan di Kota Bandung secara terjadwal. Keberadaan bus-bus tersebut memudahkan petugas untuk bekerja melakukan pengawasan.

"Ya memang sekarang tipiring lebih efektif efisien, kalau gelar sidak mendapatkan pelanggaran kita mintai KTP, bisa menunggu lama tapi minggu jadwal pengalangan tapi sekarang hari ini pelanggar melanggar langsung diberikan sanksi on the spot," katanya.

Ia mengatakan pada bus yang digunakan untuk kegiatan tipiring akan diisi oleh petugas dari Satpol PP, Polrestabes, Kejaksaan dan hakim. Diharapkan keberadaannya mampu mempercepat kegiatan penindakan. Rasdian menambahkan pihaknya akan terus melakukan pengawasan dan menindak masyarakat atau perorangan yang melanggar protokol kesehatan. Pihaknya sejauh ini banyak memberikan teguran kepada para pelanggar protokol kesehatan.

Wali Kota Bandung, Oded M Danial berharap keberadaan ketiga bus yang didanai dari Dana Insentif Daerah (DID) ini dapat meningkatkan kinerja Satpol PP dalam melakukan penegakan disiplin terkait protokol kesehatan. "Saya berharap dengan tiga mobil ini menjadi sarana bagi Satpol PP Kota Bandung untuk pelaksanaan penegakan disiplin," katanya. ● pur

Progres Proyek RSUD Bogor Utara Diprediksi Hanya 65 Persen

PARUNG (IM)- Proyek RSUD Bogor Utara yang digarap PT. Jaya Semangi Engineering dengan total pagu anggaran Rp112 miliar diprediksi hanya tuntas 65 persen pada akhir tahun.

Dari informasi yang dihimpun, progres pembangunan RSUD Bogor Utara di Desa Cogrek, Parung masih mengalami deviasi negatif kurang lebih 9 persen.

Selain itu, pengerjaan proyek RSUD Bogor Utara baru mencapai 28 persen hingga November 2021.

Konsultan pengawas atau mechanical konstruksi dari PT. Dian Rancang yaitu Ridwan memprediksi maksimal pengerjaan hingga Desember

2021 adalah 65 persen. "Kalaupun tuntas kerja ditambahkan, waktu kerja 24 jam dan langkah percepatan lainnya, progres pekerjaan pembangunan RSUD Bogor Utara saya prediksi hanya sampai 65 persen," kata Ridwan kepada wartawan, Jumat (12/11).

Menurut Ridwan alasan keterlambatan progres pekerjaan pembangunan RSUD Bogor Utara ini, karena banyak kendala di awal pekerjaan.

"Kita terlambat melaksanakan pekerjaan hingga 1,5 bulan karena kita harus melaksanakan proses cut and fill, lahan di sini dulu rawa hingga butuh penerasan sebelum dilaksanakan pembangunan RSUD Bogor Utara," terangnya. ● gio